

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di era ini fasilitas pelayanan kesehatan sangat berperan penting dalam program yang berfokus pada keberlangsungan hidup masyarakat melalui bidang kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut banyak ditemui ditengah masyarakat salah satunya rumah sakit. Berdasarkan Undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Di dalam rumah sakit ini sendiri terdapat banyak bagian yang bekerja sama dalam menciptakan pelayanan yang bermutu bagi pasien, salah satunya melalui unit yang mendukung pelayanan kesehatan yaitu rekam medis.

Menurut Permenkes No. 55 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan pekerjaan rekam medis, rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Rekam medis merupakan bagian pelayanan yang di dalamnya terdiri dari beberapa bagian, salah satu bagian yang sangat penting di dalam rekam medis dan menjadi hal utama yang perlu diperhatikan di bagian rekam medis adalah bagian *filing*, yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan, retensi serta pemusnahan berkas rekam medis.

Menurut Rustiyanto (2011) *filing* adalah kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*retrieval*). Bagian *filing* rekam medis ini merupakan bagian yang sangat menentukan pelayanan pasien yang berkelanjutan di rumah sakit tersebut, karena di bagian *filing* inilah berkas rekam medis pasien yang digunakan untuk kebutuhan pasien baik medis dan non medis disimpan. Sehingga dalam pengelolaan maupun kondisi dari bagian *filing* ini sangat mempe

ngaruhi dalam pengelolaan rekam medis pasien saat hendak digunakan lagi dalam menunjang pelayanan pasien. Sampai saat ini masih banyak rumah sakit yang tidak menghiraukan masalah terkendalanya pelayanan pasien dirumah sakit khususnya masalah yang berasal dari bagian *filing* rekam medis. Masih terdapat beberapa bagian *filing* rekam medis di fasyankes yang belum dikelola dengan baik misalnya dari segi kurangnya rak penyimpanan dan luas ruangan yang menyebabkan penumpukan berkas rekam medis. Hal tersebut tentu merupakan masalah besar karena dapat berakibat terhadap pelayanan pasien dipoliklinik dimana berkas rekam medis yang digunakan dalam pelayanan pasien diambil dari ruang *filing*. Akibatnya juga bisa terjadi kepada petugas *filing* karena akan menyita waktu pada saat pencarian berkas rekam medis apalagi jika terjadi *miss file*. Penumpukan berkas rekam medis di ruang *filing* masih dapat dijumpai di beberapa rumah sakit.

Berdasarkan studi penelitian dengan wawancara kepada kepala bagian rekam medis pada tanggal 9 Mei 2018, di ruang *filing* rekam medis di RSUD Wonosari penyimpanan berkas rekam medis dilakukan secara sentralisasi dan menggunakan sistem penjajaran angka akhir. Di RSUD Wonosari *filing* dibagi menjadi dua lantai. Lantai satu untuk rekam medis yang masih aktif dan lantai dua untuk rekam medis in aktif. Tetapi peneliti masih menjumpai penumpukan berkas rekam medis aktif yang tidak dimasukkan ke dalam rak *filing* sehingga menumpuk di lantai di ruang *filing* rekam medis aktif, penumpukan tersebut setinggi perut hingga dada orang dewasa dan ditumpuk lebih dari satu baris sehingga dirasa akan membawa dampak bagi pelayanan pasien khususnya dibagian poliklinik dan mengganggu petugas di bagian *filing* itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan kurangnya rak penyimpanan dan luas ruangan yang terbatas. RSUD Wonosari merupakan rumah sakit tipe C yang telah terakreditasi paripurna oleh badan akreditasi atau KARS pada tahun 2016 yang lalu dan pada tahun 2019 mendatang akan dievaluasi kembali. Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Dampak Penumpukan Berkas Rekam Medis di Ruang *Filing* RSUD Wonosari.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada penulisan karya tulis ilmiah perumusan masalah yang ingin diketahui adalah “Apa dampak yang ditimbulkan dari penumpukan berkas rekam medis di bagian *filing* RSUD Wonosari.”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi dampak penumpukan berkas rekam medis di ruang *filing*.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis.
- b. Mengetahui dampak penumpukan berkas rekam medis di ruang *filing*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yakni :

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Rumah Sakit

Memberikan solusi dari hasil penelitian untuk dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit dan evaluasi dalam pengelolaan berkas rekam medis khususnya di bagian *filing* rekam medis.

#### b. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan teori yang peneliti dapat dalam permasalahan yang peneliti temukan sehingga dapat menambah wacana dan wawasan berpikir untuk memberikan solusi sehingga dapat melaksanakan tugas rekam medis yang profesional di dunia kerja nantinya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan atau bagi pihak lainnya.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan atau referensi bagi peneliti lain untuk memperoleh informasi guna melengkapi dan mendukung penelitian atau karya tulis ilmiah yang lain.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA